

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh transparansi, partisipasi masyarakat, latar belakang pendidikan terhadap penyusunan APBD. Penelitian ini dilaksanakan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Kabupaten Sleman. Pada penelitian ini Jumlah OPD yang dijadikan obyek penelitian kali ini adalah sebanyak 31 instansi yang meliputi Dinas dan Lembaga Teknis Daerah, seperti badan, kantor, tidak termasuk kecamatan, UPT dan desa. Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Penyusunan APBD pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sleman karena dengan dokumen anggaran yang mudah diakses serta mudah dimengerti maka semakin baik kualitas dalam penyusunan APBD dan para pengguna (principal) menjadi lebih mudah dalam mengakses informasi yang di perlukan.
2. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas penyusunan APBD pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sleman karena masyarakat saat ini hanya bersifat pasif dan tidak terlalu berpartisipasi secara aktif baik dalam proses penyelenggaraan pemerintah yang khususnya pada saat penyusunan anggaran APBD karena masyarakat telah mempercayakan sepenuhnya

kepada DPRD Daerah yang dalam artian dapat mewakili masyarakat, sehingga masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam penyusunan APBD.

3. Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Penyusunan APBD pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sleman karena penetapan pegawai yang dilakukan secara tepat sesuai dengan kemampuan atau bidang pendidikan yang dimilikinya merupakan cara yang tepat untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang baik dan tepat waktu dan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka kecil kemungkinannya terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APBD begitupula sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada satu Kabupaten melainkan lebih dari satu kabupaten/kota atau penelitian pada lingkup satu provinsi agar bisa membandingkan hasilnya antar kabupaten.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas model penelitian dengan memperbanyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyusunan APBD. Variabel diluar penelitian ini yang disarankan untuk melakukan

penelitian selanjutnya adalah variabel hubungan eksekutif dan legislative.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik pengambilan data dengan metode wawancara agar dapat meningkatkan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan dan memperbaiki setiap butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner agar menghasilkan data yang valid dan reliable.

### **C. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan kuesioner sehingga kemungkinan responden belum mengekspresikan sepenuhnya pendapat tentang Penyusunan APBD. Selain dengan metode survey peneliti selanjutnya juga dapat dilakukan dengan metode wawancara.
2. Tempat pengambilan sampel hanya dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, sehingga penelitian ini hanya menggambarkan keadaan di Kabupaten Sleman saja.
3. Penelitian ini menggunakan sampel di Kabupaten Sleman dengan jumlah responden sebanyak 107 responden di Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sehingga perlu kehati-hatian di dalam mengeneralisasikan hasil.